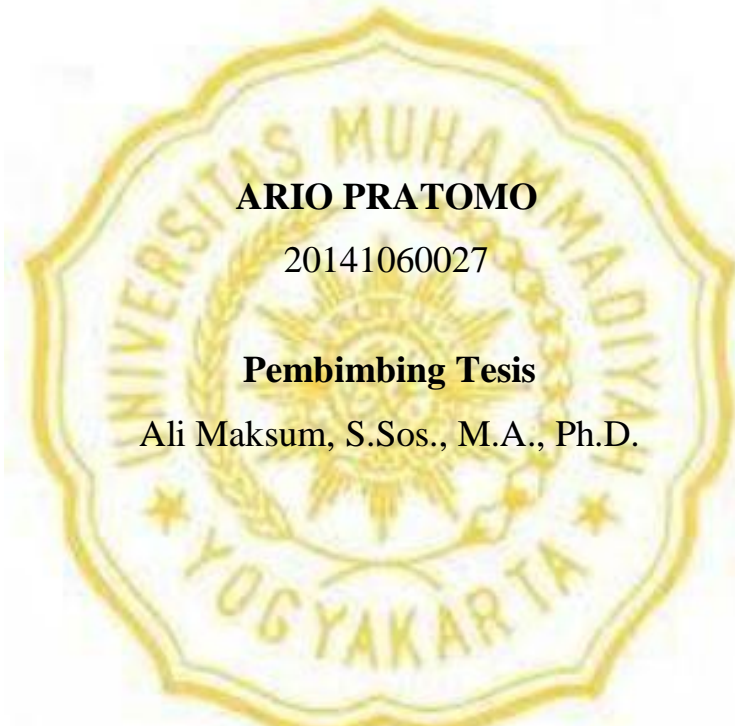


HALAMAN JUDUL

FAKTOR-FAKTOR KOREA UTARA YANG MENYEBABKAN GAGALNYA REUNIFIKASI KOREA UTARA DAN KOREA SELATAN DALAM KURUN WAKTU TAHUN 2011-2017

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-2
Pada Program Studi Magister Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



ARIO PRATOMO

20141060027

Pembimbing Tesis

Ali Maksum, S.Sos., M.A., Ph.D.

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUBUNGAN
INTERNASIONAL PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2020/2021

KATA PENGANTAR

Wilayah Semenanjung Korea adalah suatu daerah yang menarik untuk dibahas dalam dunia Hubungan Internasional (HI). Semenanjung ini telah menjadi saksi bagi salah satu konflik terpanjang (dan terpanas) dalam sejarah manusia. Konflik ini pada awalnya dikenal sebagai Konflik Korea (the Korean Conflict), namun kemudian meningkat menjadi situasi peperangan yang kemudian dikenal dengan nama Perang Korea (the Korean War). Hingga saat ini, secara resmi, perang ini belum dinyatakan berakhir. Kondisi saat ini hanyalah gencatan senjata sementara yang tidak pernah dinyatakan secara jelas berlaku hingga kapan. Keadaan yang mengikuti setelah gencatan senjata sementara ini berakhirpun tidak pernah disebutkan, apakah akan berlanjut dengan diteruskannya ataukah penghentian perang. Hingga saat ini, kondisi Semenanjung Korea tetap berada dalam konflik yang labil, yang dapat setiap saat menjadi situasi perang. Hal ini tentu menjadi perhatian tersendiri bagi dunia HI.

Konflik bermula dari dibaginya (dipisahkan secara politis) wilayah Semenanjung Korea pada tahun 1945. Ini didasarkan pada dua kekuatan negara-negara Sekutu (Allied Forces) yang segera setelah berakhirnya Perang Dunia (PD) II mengatur (resminya “mengadministrasi”) Semenanjung Korea sebagai bekas jajahan Jepang yang kalah perang. Kedua negara Sekutu tersebut adalah Amerika Serikat dan (waktu itu) Uni Soviet. Dikarenakan perbedaan yang sangat signifikan dalam ideologi dan cara mengatur yang dianut kedua negara tersebut, maka wilayah Semenanjung Korea dibagi secara partisi menjadi dua bagian, yang masing-masing menganut tata cara pemerintahan dan ideologi negara pengatur bagiannya.

Kondisi semakin memanas ketika pada tahun 1948 bagian di selatan partisi memproklamkan secara sepihak negara Korea, yang

kemudian diikuti oleh bagian di utara partisi juga memproklamirkan secara sepihak negara Korea. Masing-masing mengklaim diri sebagai negara Korea yang syah dan berdaulat. Pada tahun 1950, wilayah utara partisi (untuk selanjutnya disebut sebagai *Democratic People's Republic of Korea – DPRK* atau Korea Utara untuk mempermudah penjelasan, dikarenakan hingga saat ini kedua bagian wilayah masih mengklaim diri sebagai satu-satunya negara Korea yang syah dan berdaulat) menginvasi secara militer wilayah selatan partisi (untuk selanjutnya disebut sebagai *Republic of Korea – ROC* atau Korea Selatan) dalam usahanya untuk menyatukan kembali (reunifikasi) kedua bagian Semenanjung Korea dengan cara kekerasan. Usaha ini berakhir dengan kegagalan, dan garis perbatasan kedua negara pun tidak banyak berubah dari garis partisi yang dibuat pada tahun 1945.

Penulis tertarik untuk membahas dan mempelajari tentang konflik ini dikarenakan ingin mengetahui adanya kemungkinan reunifikasi kedua Korea secara damai. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa pada intinya kedua negara adalah negara yang berasal dari nenek moyang yang sama, dan masyarakat kedua negara adalah masyarakat yang sama. Penulis ingin mengetahui kemungkinan adanya reunifikasi secara damai dilihat dari perspektif Korea Utara, lebih spesifiknya pada masa kepemimpinan Kim Jong-un mulai akhir tahun 2011 hingga tahun 2017. Ini berguna untuk membatasi ruang lingkup permasalahan dan memperjelas penemuan (*finding*) yang didapat. Akhir kata, terlepas dari berbagai kekurangannya, thesis ini diharapkan menjadi manfaat baik bagi ilmu HI pada umumnya maupun bagi usaha-usaha reunifikasi damai itu sendiri pada khususnya.

Yogyakarta, November 2018

Ario Pratomo

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ilmiah berbentuk thesis ini penulis persembahkan secara khusus bagi almamater penulis yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, utamanya Pasca Sarjana Program Studi Magister Ilmu Hubungan Internasional. Penulis juga mempersembahkan thesis ini secara khusus untuk kedua orang tua penulis, yaitu Bambang Winarno dan Raswati, yang mana diharapkan mereka berbahagia dengan selesainya thesis ini.

Secara umum, penulis pun mempersembahkan thesis ini bagi dunia Hubungan Internasional (HI), dan bagi semua pihak yang berkeinginan untuk mewujudkan reunifikasi Semenanjung Korea secara damai. Semoga persembahan yang tak seberapa ini dapat memberikan sumbangsih untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan perdamaian dunia.

Yogyakarta, Juni 2020

Ario Pratomo

UCAPAN TERIMA KASIH

Karya tulis ilmiah berupa thesis ini tentunya merupakan hasil bantuan dari banyak pihak yang telah sangat mendukung penulis. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Pertama, dan paling utama, Allah SWT, yang tanpa rahmat, dukungan, dan izin-Nya tentu thesis ini tidak akan selesai, alhamdulillah rabbil ‘alamin;
- Ibu penulis, yang tercinta dan terhormat Ibu Raswati, yang tanpa bantuan langsung, dukungan, dan doa dari beliau mustahil penulis dapat menyelesaikan thesis ini;
- Ayah penulis, yang tersayang dan terhormat Bapak Bambang Winarno, yang tanpa instruksi dan dukungan beliau maka penulis bahkan tidak akan mulai menulis thesis ini;
- Adik penulis, Iman Taufiq Narasanto, yang tanpa bantuan dan dukungannya maka penulis tidak dapat menyelesaikan thesis ini;
- Adik ipar penulis, Anggita Eka Prasanti, yang tanpa dukungannya maka kualitas thesis ini tidak akan sebaik ini;
- Bapak Ali Maksum, M. Sos., M.A., Ph. D., selaku pembimbing thesis saya yang telah dengan sangat sabar mendukung dan membimbing saya selama menulis dan mempertahankan thesis ini;
- Bapak Dr. Surwandono, M. Sos., M. Si., selaku ketua Program Studi MIHI yang telah dengan baik memfasilitasi

agar thesis saya ini dapat selesai sesuai dengan ketentuan pada waktunya;

- Bapak Prof. Dr. Tulus Warsito, M. Si., selaku dosen penguji yang telah memberi saran untuk revisi dan pada gilirannya meningkatkan kualitas thesis saya ini;
- Bu Inung, Mas Afif, dan Mas Ellandy, para staf secretariat program studi MIHI yang telah dengan sabar dan ramah menginformasikan, menjelaskan, dan mengingatkan ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan selesainya thesis ini;
- Keluarga besar saya di Yogyakarta, termasuk keluarga Djulistyo di Onggobayan, keluarga Amin Trismanto di Sleman, dan keluarga Tyas Budi – Mutiah di Kota Gedhe, serta keluarga Iguh Setiadi di Wates;
- Keluarga besar saya di Tangerang Selatan, termasuk keluarga Aryono – Winarsih di Taman Mangu;
- Mbak Maya dan Mas Iwan, yang telah tanpa bosan terus mendukung dan menyemangati saya dengan sangat banyak cara;
- Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Atas bantuan, doa, dan dukungan baik moril maupun materiil serta kerja sama dari berbagai pihak di atas maka thesis inipun dapat diselesaikan dengan baik. Sekali lagi penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga amal baik orang-orang tersebut akan dibalas berkali-kali lipat oleh Allah SWT, amin ya rabbal ‘alamin.

MOTTO

“Learn something new every day.”

- Grant Lightbody

Berusahalah sebaik mungkin dengan nama Tuhan, namun serahkan hasilnya kepada-Nya, kemudian ikhlas menerimanya dan bertakwa kepada-Nya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR...	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN...	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI...	x
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK...	xvi
BAB I:	
PENDAHULUAN...	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	8
Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
Tinjauan Pustaka	8
Kerangka Teori	12
Teori Realisme	13
Teori Konstruktivisme	14
Teori Kebijakan Luar Negeri	16
Teori Reintegrasi/ Reunifikasi	19
Hipotesis	20

Metodologi Penelitian.....	21
Metode Penelitian.....	21
Strategi Penelitian.....	21
Teknik Pengumpulan Data.....	22
Lingkup Penelitian.....	23
Sistematika Penulisan.....	23

BAB II:

LATAR BELAKANG SEJARAH KONFLIK KOREA DAN PROFIL KOREA UTARA	24
Sejarah Korea.....	25
Masa Prasejarah ke Zaman Kerajaan	30
Masa Kolonial.....	27
Perpecahan Semenanjung Korea	31
Profil Korea Utara	32
Deskripsi Ekonomi Korea Utara.....	34
Deskripsi Demografis Korea Utara	38
Deskripsi Politik Korea Utara	40

BAB III:

HUBUNGAN BILATERAL KOREA UTARA - KOREA SELATAN DAN KEGAGALAN REUNIFIKASI KEDUANYA.....	45
Hubungan Bilateral Korea Utara – Korea Selatan	46
Kegagalan Reunifikasi Korea Utara – Korea Selatan	51

BAB IV:

GAGALNYA REUNIFIKASI KOREA UTARA – KOREA SELATAN DAN FAKTOR-FAKTOR UTAMA

PENYEBABNYA 55

- Faktor-faktor Internal (Domestik).....56
 - Keunggulan Sistem-sistem Pertahanan dan Peluru Kendali57
 - Senjata Nuklir62
 - Jenis Pemerintahan66
- Faktor Eksternal (Internasional).....68
 - Kepentingan Strategis Amerika Serikat (AS)69
 - Kepentingan Strategis Jepang71
 - Sikap Korea Utara77

BAB V:

PENUTUP80

- 5.1 Kesimpulan80
- 5.2 Rekomendasi.....82

DAFTAR PUSTAKA..... 84

DAFTAR SINGKATAN

PDB	Produk Domestik Bruto
DPRK	Democratic People's Republic of Korea (Nama resmi internasional Korea Utara)
KPA	Korean People's Army (Nama resmi internasional Angkatan Bersenjata Korea Utara)
ROK	Republic of Korea (Nama resmi internasional Korea Selatan)
USSR	Union of Soviet Socialist Republics, juga dikenal sebagai Uni Soviet
WPK	Workers' Party of Korea (nama resmi internasional Partai Buruh Korea)

DAFTAR TABEL

Tabel 1.4	Perbandingan Penelitian.....	11
Tabel 2.1	Garis Waktu Sejarah Korea.....	25
Tabel 2.2	Rezim Kepemimpinan Korea Utara untuk Tahun 1948- 2017.....	34
Tabel 2.2.1	Pertumbuhan PDB Tahunan Korea Utara (2000- 2015).....	36
Tabel 2.2.2	Populasi dan Tingkat Pertumbuhan Korea Utara (1965- 2015).....	38
Tabel 3.1	Kerjasama Non-Pemerintah Korea Utara - Korea Selatan.....	50
Tabel 3.2	Frekuensi Insiden Korea Utara - Korea Selatan Untuk Tahun 1990-2015.....	53
Tabel 4.1.1	Kekuatan Militer Korea Utara 2015-2017 (Perkiraan).....	58
Tabel 4.1.2	Bantuan Nuklir Korea Utara dari Bekas Uni Soviet.....	62
Tabel 4.1.3	Negara yang Menentang dan Mendukung Korea Utara.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2	Peta Korea Utara	33
Gambar 4.1.1	Jangkauan Peluru Kendali Balistik Korea Utara	60